



Cultivating Religious Values through Singing Activities in Group B of Alkhairaat Taipa Kindergarten, Palu

Husni *¹, Nurhayati ¹

¹Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): husnihusni@gmail.com

Abstract

The research objective was to determine the application of singing activities in the cultivation of religious values, to find out the cultivation of religious values and to determine whether there was an effect of singing activities on the cultivation of religious values in children in group B TK AL-Khairaat Taipa, Taipa Village, North Palu District . The formulation of the problem in this study is how the implementation of singing activities, how to cultivate religious values and whether there is an effect of singing activities on the cultivation of religious values in children in group B TK AL-Khairaat Taipa, Taipa Village, North Palu District. The research method used is a quantitative method with this type of research is experimentation. The research subjects were 14 children. Data were collected through observation and documentation sheets. Data collection techniques were carried out by using percentage techniques and t-test. The results of descriptive analysis research, the mean score of children, there were 30.95% in the BSB category, 49.99% in the BSH category, 16.67% in the MB category, and 2.39% in the BB category. Meanwhile, the results of the t-test showed that the t-value was -12,762 with a significant 0,000, because sig <0.05, it can be explained that H0 is rejected, H1 is accepted. Therefore, it can be concluded that singing has a significant effect on children's religious values.

Keywords: *Religious Values, Singing Activitie*

How to Cite:

Husni & Nurhayati. (2020). *Cultivating Religious Values through Singing Activities in Group B of Alkhairaat Taipa Kindergarten, Palu* . EJ: *Education Journal*, 1(1), 36-46.
<http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6285241340373

Email: ip.education.journal@gmail.com

Article history :

Received : 04 04 2020

Received in revised form : 11 04 2020

Accepted : 13 04 2020

Available online 30 04 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan kegiatan bernyanyi dalam penanaman nilai-nilai agama, untuk mengetahui penanaman nilai-nilai agama dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap penanaman nilai-nilai agama pada anak di kelompok B TK AL-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kegiatan bernyanyi, bagaimana penanaman nilai-nilai agama dan apakah ada pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap penanaman nilai-nilai agama pada anak di kelompok B TK AL-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian adalah eksperimen. Subyek penelitian berjumlah 14 anak. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik presentase dan uji-t. Hasil penelitian analisis deskriptif, nilai rata-rata anak, terdapat 30,95% dalam kategori BSB, ada 49,99% dalam kategori BSH, ada 16,67% dalam kategori MB, dan ada 2,39% dalam kategori BB. Sedangkan, hasil penelitian dari uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -12.762 dengan signifikan 0,000, karena $\text{sig} < 0,05$, maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap Nilai-nilai agama anak.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Agama, Kegiatan Bernyanyi

I. PENDAHULUAN

Matematika Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal, non formal maupun informal.

Menurut Suyadi (2016:17) menjelaskan bahwa, Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak dan PAUD juga merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan berusia enam tahun.

Selanjutnya, Menurut, Mursid (2015:16), menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.

Menurut Ali Z (2015) mengatakan bahwa pengertian agama islam adalah peraturan atau ajaran yang berasal dari Allah Subhannahu Wata’alah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad shallallahu’alaihi wasallam. Untuk disebarluaskan kepada umat manusia yang berada di bumi, agar mereka mendapatkan petunjuk yang lurus dan benar guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

Menurut Ali dkk (1977 : 13-14) mengungkapkan bahwa nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari diantaranya: (1) Melaksanakan ibadah, baik berupa shalat, puasa, dan berdo'a, (2) Menjalin silaturahmi, (3) Membaca dan mengkaji kitab suci, (4) Beramal, (5) Jujur, (6) Tidak munafik, (7) Mengikuti remaja mesjid, (8) Suka berbuat baik, (9) Tidak berzina, (10) Tidak minum-minuman keras, (11) Merayakan hari-hari keagamaan, (12) Amanah, (13) Menjauhi segala larangan-nya, (14) Menciptakan lingkungan yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat, (15) Mengikuti kegiatan pesantren kilat dan lain-lain.

Menurut Kamtini (2005 : 113) bernyanyi merupakan sarana mengungkapkan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi sangat penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak.

Sedangkan Menurut Masitoh, dkk (2007 : 11.8) bernyanyi pada dasarnya merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu. Sejak lahir bayi telah mulai mengenal suara, ritme atau melodi melalui lagu yang dilantunkan oleh ibunya. Di taman kanak-kanak bernyanyi merupakan kegiatan yang dapat di integrasikan dalam pembelajaran.

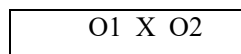
Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai agama anak yang belum berkembang sesuai harapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan bernyanyi di Kelompok B TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

II. METODE

Metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen deskriptif. Melalui pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena pada analisis data nemerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian dilakukan selama 4 minggu, tepatnya pada tanggal 26 November 2019 hingga 20 Desember 2019. Subjek penelitian adalah 14 orang anak Kelompok B TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik wawancara. Rumusan yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian one group pretest dan pots test desain modifikasi dari Sugiyono (2015:83), desainnya, sebagai berikut:



Gambar 1. Model Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 : Pengamatan Sebelum Diberikan Perlakuan

X : Perlakuan

O2 : Pengamatan Sesudah Diberikan Perlakuan

III. HASIL

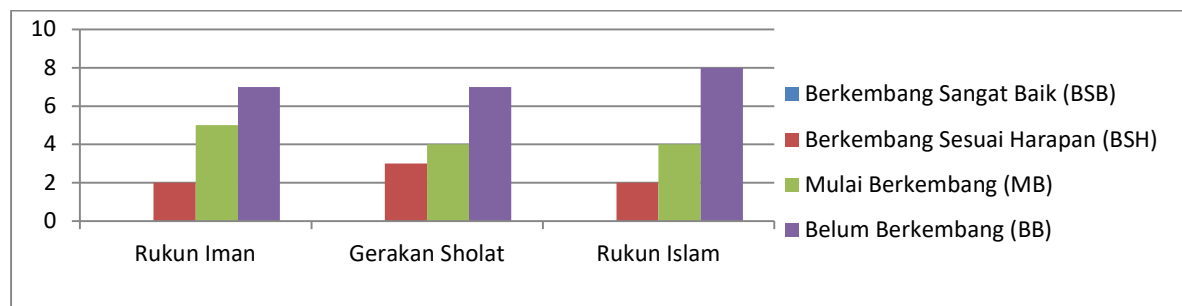
Tabel 1

Rekapitulasi Penanaman Nilai-nilai Agama Sebelum Diberikan Perlakuan

Kategori	Aspek yang Diamati						Rata-Rata (%)
	Rukun Iman		Gerakan Shalat		Rukun Islam		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0	0	0	0	0	0
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	14,29	3	21,42	2	14,28	16,67
Mulai Berkembang (MB)	5	35,71	4	28,58	4	28,58	30,95
Belum Berkembang (BB)	7	50	7	50	8	57,14	52,38
Jumlah	14	100	14	100	14	100	100

Sesuai dengan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa pada aspek rukun iman, tidak terdapat anak dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 2 anak (14,29%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 5 anak (35,71%) dalam kategori mulai berkembang (MB) dan ada 7 anak (50%) dalam kategori belum berkembang (BB). Selanjutnya pada aspek gerakan sholat, tidak terdapat anak dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 3 anak (21,42%) dalam kategori

berkembang sesuai harapan (BSH), ada 4 anak (28,58%) dalam kategori mulai berkembang (MB) dan ada 7 anak (50%) dalam kategori belum berkembang (BB). Dan pada aspek rukun islam, tidak terdapat anak dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 2 anak (14,28%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 4 anak (28,58%) dalam kategori mulai berkembang (MB) dan ada 8 anak (57,14%) dalam kategori belum berkembang (BB).



Gambar 2 Histogram Penanaman Nilai-nilai Agama Sebelum Diberikan Perlakuan

Sesuai hasil dari histogram gambar 1, pada ketiga aspek yang telah diamati, terlihat pada aspek pertama, diagram warna ungu atau kategori BB terlihat sangat menonjol, serta warna hijau atau kategori MB dan warna merah atau kategori BSH tidak terlalu menonjol, sedangkan diagram warna biru atau kategori BSB tidak nampak warna diagramnya.

Berdasarkan uraian tabel pengamatan hasil rekapitulasi tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan kegiatan bernyanyi untuk mengamati kemampuan anak dalam kaitannya dengan nilai-nilai agama anak, agar berkembang lebih baik dan sesuai harapan guru dan peneliti.

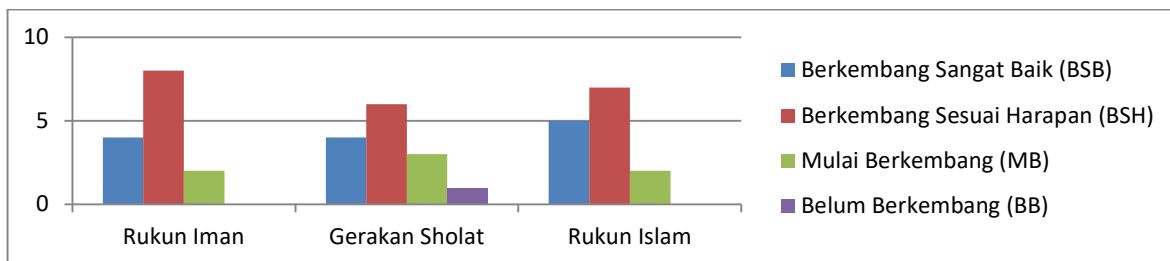
Tabel 2

Rekapitulasi Penanaman Nilai-nilai Agama Sesudah Diberikan Perlakuan

Kategori	Aspek yang Diamati						Rata-Rata (%)
	Rukun Iman		Gerakan Shalat		Rukun Islam		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	28,58	4	28,58	5	35,71	30,95
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	57,14	6	42,85	7	50	49,99
Mulai Berkembang (MB)	2	14,28	3	21,43	2	14,29	16,67
Belum Berkembang (BB)	0	0	1	7,14	0	0	2,39
Jumlah	14	100	14	100	14	100	100

Sesuai pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada aspek rukun iman, terdapat 4 anak (28,58%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 8 anak (57,14%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 2 anak (14,28%) dalam kategori mulai berkembang (MB) dan tidak ada anak dalam kategori belum berkembang (BB). harapan (BSH), ada 3 anak (21,43%) dalam kategori mulai berkembang (MB) dan ada 1 anak (7,14%) dalam kategori belum berkembang (BB).

Selanjutnya, pada aspek rukun islam, terdapat 5 anak (35,71%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 7 anak (50%) dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), ada 2 anak (14,29%) dalam kategori mulai berkembang (MB) dan tidak terdapat anak dalam kategori belum berkembang (BB). Selanjutnya, pada aspek gerakan sholat terdapat 4 anak (28,58%) dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), ada 6 anak (42,85%) dalam kategori berkembang sesuai.



Gambar 3 Histogram Penanaman Nilai-nilai Agama Sesudah Diberikan Perlakuan

Sesuai gambar histogram 3, terlihat perbedaan diagram sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan bernyanyi, pada ketiga aspek yang telah diamati, terlihat diagram warna merah atau kategori BSH dan warna biru atau kategori BSB paling dominan atau menonjol. Sedangkan, kategori MB masih terlihat nampak yang ditandai dengan diagram hijau dan kategori BB yang ditandai dengan diagram warna ungu sudah tidak terlalu nampak.

Berdasarkan uraian tabel pengamatan hasil rekapitulasi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai-nilai agama anak berkembang lebih baik dan sesuai harapan guru dan peneliti, karena terlihat dari hasil yang diperoleh bahwa sebagian besar anak berada pada kategori BSH. Selanjutnya, dari hasil pengamatan

nilai-nilai agama anak diperoleh dari kegiatan bernyanyi yang telah dilakukan, diuraikan dalam tabel pengamatan awal dan pengamatan akhir. Berikut uraian gambaran tabel tersebut di bawah ini.

Tabel 3
Rekapitulasi Pengamatan Awal dan Akhir Penanaman Nilai-nilai Agama

Kategori	Pengamatan Awal (O ₁)					Pengamatan Akhir (O ₂)				
	Rukun Iman		Gerakan Shalat		Rukun Islam	Rukun Iman		Gerakan Shalat		Rukun Islam
	%	F	%	F	%	%	F	%	F	%
BSB	0	0	0	0	0	28,5 8	4	28,5 8	5	35,7 1
BSH	14,2 9	3	21,42	2	14, 28	57,1 4	6	42,8 5	7	50
MB	35,7 1	4	28,58	4	28, 58	14,2 8	3	21,4 3	2	14,2 9
BB	50	7	50	8	57, 14	0	1	7,14	0	0

Sesuai tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil rekapitulasi pengamatan awal dan akhir dari nilai-nilai agama anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan bernyanyi, dari aspek Rukun Iman, untuk kategori BSB dari 0% menjadi 28,58%, kategori BSH dari 14,29% menjadi 57,14%, kategori MB 35,71% menjadi 14,28% dan kategori BB dari 50% menjadi 0%. Sedangkan, aspek kedua, yaitu aspek gerakan sholat untuk kategori BSB dari 0% menjadi 28,58%, kategori BSH dari 21,42% menjadi 42,85%, kategori MB dari 28,58% menjadi 21,43%, kategori BB dari 50% menjadi 7,14%. Sedangkan aspek ketiga yaitu aspek Rukun islam untuk kategori BSB dari 0% menjadi 35,71%, kategori BSH dari 14,28% menjadi 50%, kategori MB dari 28,58% menjadi 14,29%, kategori BB dari 57,14% menjadi 0%.

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data merupakan gambaran data yang diperoleh untuk mendukung pembahasan hasil penelitian. Melalui gambaran ini akan terlihat kondisi awal dan akhir dari nilai-nilai agama anak.

Tabel 4
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
sebelumperlakuan	14	3.00	3.00	6.00	4.93	.286	1.072	1.148
sesudahperlakuan	14	5.00	6.00	11.00	9.29	.354	1.326	1.758
Valid N (listwise)	14							

Sesuai tabel 4, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata nilai-nilai agama anak sebelum diberikan perlakuan, yakni 4.93 dan sesudah diberikan perlakuan nilai rata-rata meningkat menjadi 9.29. Sedangkan, nilai tertinggi sebelum perlakuan, yakni 6.00 dan nilai tertinggi sesudah perlakuan menjadi 11.00. Nilai terendah sebelum perlakuan, yaitu 3.00 dan sesudah perlakuan meningkat menjadi 6.00. Selanjutnya, standar deviasi sebelum diberikan perlakuan, yakni 0,10 dan sesudah diberikan perlakuan menjadi 0, 13.

Analisis Inferensial (Persyaratan)

Sebelum data diolah ke uji t, terlebih dahulu harus diuji normalitas. Hal ini sesuai pendapat Saeful dan Bahrudin (2014:133), “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya hal ini menjadi penting untuk diketahui karena berkaitan dengan uji statistik yang tepat untuk digunakan”. Berikut uraian tabel uji normalitas di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
sebelumperlakuan	.270	14	.007	.814	14	.007
sesudahperlakuan	.205	14	.115	.891	14	.084
a. Lilliefors Significance Correction						

Sesuai tabel 5, terdapat uji normalitas Shapiro-Wilk, uji Shapiro-Wilk adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran data yang dibuat oleh Shapiro dan Wilk. Metode Shapiro Wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

Tabel 6
Paired Samples Statistics

Sesuai tabel 6, menunjukkan bahwa rata-rata skor anak sebelum maupun sesudah perlakuan. Sebelum perlakuan rata-rata skor dicapai adalah 4.93, sementara setelah diberikan perlakuan rata-rata skor yang dicapai adalah 9.29.

Tabel 7
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum_perlakuan & sesudah_perlakuan	14	.449	.108

Sesuai tabel 7, menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0.449 dengan taraf signifikansi 0.108. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara dua rata-rata skor sebelum dan sesudah adalah kuat dan signifikan.

Tabel 8
Paired Samples Test

Paired Differences										
				95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Sig. (2-tailed)
air 1	P sebelum perlakuan	perlakuan sesudah perlakuan	-	-4.357	1.277	.341	-5.095	-3.620	12.762	.000

Sesuai tabel 8, dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebagai berikut:

H_1 = Terdapat pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap nilai agama anak di kelompok B1 TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Dari tabel “*paired Sample Test*” di atas juga memuat informasi tentang nilai “*Mean Paired Differences*” adalah sebesar -4.357. nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata sebelum perlakuan dengan rata-rata sesudah perlakuan atau $4.93-9.29=-4.357$ dan selisih perbedaan tersebut antara -5.095 sampai dengan -3.620 (95% *Confidence Interval of the difference Lower dan Upper*). Berdasarkan hasil t hitung bernilai -12.762. menurut Santoso (2016:256), t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belum diberikan perlakuan lebih rendah dari pada sesudah diberikan perlakuan, maka t hitung negatif dapat bernilai positif. Oleh karena itu, karena t hitung $12.762 > t$ tabel 1.77093 maka sebagian pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi sangat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai-nilai agama anak di kelompok B1 TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara

IV. PEMBAHASAN

1. Penerapan Kegiatan Bernyanyi

Pelaksanaan kegiatan bernyanyi dilaksanakan di dalam kelas, sebelum dimulai dari menyajikan teks lagu yaitu tahap persiapan, tahap bermain/belajar, dan tahap penutup.

a. Tahap Persiapan/Kegiatan Awal

Tahapan persiapan terdiri dari beberapa macam kegiatan persiapan, yaitu kegiatan persiapan dalam memulai kegiatan bernyanyi: (1) Persiapan awal guru dan peneliti menyiapkan teks lirik lagu dan mempraktekkan kepada anak, kemudian anak mengikuti gerakan dan nyanyian ibu guru. (2) Setelah semuanya siap, guru mengarahkan anak-anak untuk mempraktekkan kembali di depan teman-temannya. (3) Guru mengabsen setiap anak yang hadir dan tidak hadir.

b. Tahap Bermain/Belajar/Kegiatan Inti

Tahapan bermain/belajar terdiri dari rangkaian kegiatan, sebagai berikut: (1) Anak-anak diminta untuk melingkar dengan rapi dan tertib. (2) Anak-anak diminta untuk mendengarkan dengan baik lagu yang dinyanyikan oleh ibu guru. (3) Anak-anak kembali menyanyikan lagu yang sudah dinyanyikan oleh ibu guru.

c. Tahap Penutup/Kegiatan Akhir

Tahap penutup dari kegiatan bernyanyi terdiri dari kegiatan-kegiatan, yaitu: Menghubungkan pengalaman anak dalam kegiatan bernyanyi dengan kegiatan yang lainnya. Ketiga tahapan tersebut yang

dilakukan peneliti dalam menerapkan kegiatan bernyanyi di Kelompok B1 TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara.

2. Penanaman Nilai-nilai Agama

Agama adalah aturan dan wahyu tuhan yang sengaja diturunkan agar manusia hidup beratur, damai, sejahtera, bermartabat, dan bahagia baik didunia maupun diakhirat. Agama sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada anak didik kita. Menanamkan nilai-nilai agama kepada anak adalah tugas para orangtua selaku guru pertama dan utama di rumah dan keluarga, juga merupakan tugas guru di sekolah.

Nilai-nilai agama adalah suatu kandungan atau isi dari ajaran untuk mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat yang diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Rukun Iman

Terdapat enam rukun iman, yang didasarkan pada ayat-ayat jibril pada kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim yang diriwayatkan oleh Umar bin Khattab. Ada enam rukun iman yaitu : 1.) iman kepada Allah, 2.) iman kepada malaikat, 3.) iman kepada kitab-kitab Allah, 4.) iman kepada Rasul, 5.) iman kepada hari akhir dan 6.) iman kepada qodha dan qodar.

Rukun iman telah dicantumkan atau disebutkan di dalam Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 177 yang artinya : "akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu adalah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab dan nabi-nabi". Disebutkan terdapat lima hal yang mampu menjadi sumber keimanan atau sumber dalam kebaikan dalam islam. Sedangkan dalam ayat lain menyebutkan : "Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari tuhan nya demikian pula orang-orang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat nya, kitab-kitab nya, dan rasul-rasul nya. Kami tidak membedakan antara seorang Rasul dengan yang lainnya". Ayat ini merupakan ayat pada surat Al-Baqarah ayat 285. Sedangkan khusus untuk beriman kepada takdir, Allah telah berfirman secara khusus pada ayat 49 surat Al-Qomar yang artinya "sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran". Menurut ayat ini, Allah telah menuliskan takdir dari tiap-tiap makhluk nya tidak secara acak ataupun kebetulan, melainkan semuanya kebetulan, melainkan semuanya dalam keadaan telah diperhitungkan baik dan buruknya.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah bersabda bahwa "iman adalah : kamu beriman kepada Allah dan Malaikat-malaikat Nya, Kitab-kitab Nya, hari kemudian dan takdir yang baik maupun yang buruk".

2. Gerakan Shalat

Shalat dari bahasa Arab As-shalat, shalat menurut Bahasa / Etimologi berarti Do'a dan secara terminology/istilah, para ahli fiqh mengertikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepadanya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa besarnya atau mendhohirkan hajat kepada keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya."

Menurut Imam Makruf (2019 : 374) shalat adalah suatu kewajiban dari Allah Subhanahu wata'alah bagi setiap mukmin. Dimana Allah subhanahu wata'alah telah memerintahkannya dalam sejumlah Firmannya yang termaktub dalam al-Qur'an. Allah subhanahu wata'alah berfirman,

“maka dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (An-Nisa': 103).

3. Rukun Islam

Bangunan islam yang kokoh ini ditunjang oleh pondasi dan tiang atau pilar utama, yang harus ditegakkan oleh pemeluknya, agar bangunan ini mampu menjadi pelindung bagi penghuninya. Sebagaimana rasulullah SAW menjelaskan dalam hadistnya sebagai berikut: Dari Ibnu Umar, semoga Allah meridhai keduanya (umar dan anaknya);

“Islam ini dibangun di atas lima perkara: (1) Persaksian bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, (2) mendirikan shalat, (3) berpuasa dibulan Ramadhan, (4) menunaikan zakat, dan (5) pergi haji ke baitullah. (HR. Bukkhari & Muslim)

Demikian pula ketika menjawab pertanyaan malaikat jibril yang bertanya kepada beliau, yang artinya:

“Wahai Muhammad! Beri tahukan kepadaku tentang islam?” kemudian beliau menjawab, “islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, kemudian engkau berpuasa pada bulan Ramadhon, kemudian engkau menunaikan haji jika mampu.” “kemudian ketika beliau kembali ditanya oleh malaikat Jibril, ”wahai Muhammad! Beri tahukan kepadaku tentang imam?” Kemudia beliau menjawab, “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-nya kitab-nya, utusan-nya, hari akhir dan Engkau beriman pada takdir Allah yang baik maupun yang buruk.” (HR. Muslim).

3. Penanaman Nilai-nilai Agama Melalui Kegiatan Bernyanyi

Berdasarkan hasil penanaman nilai-nilai agama anak sebelum menggunakan kegiatan bernyanyi dan sesudah menggunakan kegiatan bernyanyi terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya setelah menggunakan kegiatan bernyanyi peningkatan nilai-nilai agama anak benar dari hasil kegiatan guru. bernyanyi merupakan sarana mengungkapkan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi sangat penting bagi pendidikan anak-anak selain itu bernyanyi juga merupakan kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak.

Menurut Sandor (1975: 143) mengatakan bahwa bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf, serta dapat pula memberikan latihan pada tenggorokan dan kerongkongan.

Berdasarkan bahasan dan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan bernyanyi pada anak di Kelompok B1 TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara Kota Palu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan bernyanyi kurang diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun setelah dilaksanakan penelitian, guru selalu menerapkan kegiatan bernyanyi pada proses pembelajaran.
2. Nilai-nilai agama mulai bervariasi dari Berkembang Sangat Baik (BSH), ada yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB). Setelah di terapkan metode bernyanyi kepada anak menjadi Berkembang Sesuai Harapan.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap nilai-nilai agama anak di Kelompok B1 TK Al-Khairaat Taipa Kelurahan Taipa Kecamatan Palu Utara. Hal ini didasari dari uji t dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung sebesar -12.762 dengan signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap nilai-nilai agama anak. Sedangkan, dari analisis deskriptif, nilai rata-rata nilai-nilai agama anak, terdapat 30.95% dalam kategori BSB, ada 49.99% kategori BSH, ada 16.67% kategori MB, dan ada 2.39% dalam kategori BB.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahan Depertemen Agama Republik Indonesia.
- Ali, M. M., Kaelan, R., & Bachrun, H. M. (1977). *Islamologi*. Daru'l Kutubil Islamiyah dan PT Ichtiar Baruwan Hoeve.
- Ali, Z. (2015). *dkk. Pendidikan Agama Islam Kontemporer*. Jakarta: Yamiba.
- Hadits Umar bin Khattab, yahya bin syarif dan alnawawi al-Hadits al-shahihat al-nabawiyyah, al-Hixlayah. *Rukun Iman*. Surabaya : hlm. 8-9
- Imam Makruf, M. P. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Minhajul Muslim Karya Abu Bakar Jabir Al-Jazairi*. Iain Surakarta.
- Kamtini, K., & Rahayu, S. (n.d.). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu. *Jurnal Usia Dini*, 1(2), 58–70.
- Masitoh, D., & Setiasih, O. (2007). Strategi pembelajaran TK. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Mursid, Dkk. (2015). *Metode Pembelajaran Paud*. Bandung. Pt. Remaja Rosidakarya.
- Muslim bin al-hajjai, *Shahih Muslim, Rukun Islam*. (Dar Ihyai al-Tirats al-'Arab,T.Th), vol.1,45
- Saeful dan Bahrudin. (2014). *Uji Normalitas*. (<http://www.spssstatistik.com/apa-itu-uji-normalitas/>, diakses pada tanggal 10 Februari 2020)
- Sandor, F. (9 C.E.). Penerapan Gerak dan Lagu. *Lembang: P2PNFI Jayagiri*.
- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, S. (2015). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Suyadi, S. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65–74.